BAB IV
TEKNIS PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

IV.1 Media Utama

Media utama dalam perancangan ini adalah komik. Komik yang dibuat dalam perancangan ini dibuat dengan visualisasi manga. Visualisasi dibuat berdasarkan uraian pada bab sebelumnya yang menyesuaikan dengan minat baca komik di Indonesia.

Genre komik yang dibuat dalam perancangan ini merupakan komik sejarah dan aksi. Komik dikemas dalam jilid *soft cover* dan isi halaman dicetak pada kertas *book paper*. Isi dalam komik dibuat dengan sebagian berwarna pada halaman-halaman awal dan hitam putih untuk halaman setelahnya.

A. Tahapan Produksi

Komik ini dibuat dengan beberapa tahapan dalam proses produksinya. Dalam setiap tahapan menggambar, pengerjaan dilakukan menggunakan cara manual menggunakan pensil dan cara digital dalam proses pewarnaan dan *lettering.* Beberapa sketsa juga dibuat secara langsung menggunakan media digital untuk menghemat waktu dan meminimalisir biaya produksi.

- **Karakter**

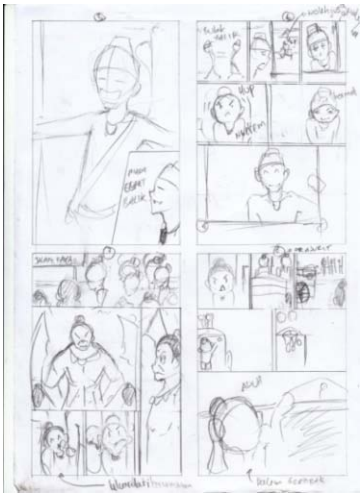
Proses seketsa dibuat dahulu secara manual menggunakan pensil. Penggambaran karkater dibuat sejak awal perancangan agar proses selanjutnya dapat menyesuaikan pemakaian karakter pada proses sketsanya.



Gambar IV.1 Sketsa Karakter Hayam Wuruk
Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- **Story Board**

Setelah membuat karakter, maka komik dibuat dalam bentuk *story board* dahulu. Gambar dibuat di kertas beukuran A4 yang dibagi 4 bagian halaman.

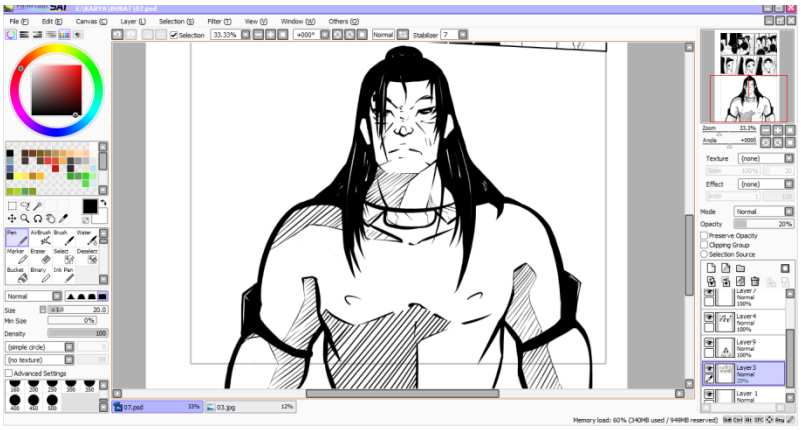


Gambar IV.2 Storyboard komik

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- **Digitalisasi**

Proses penggambaran langsung dibuat di Paint Tool SAI tanpa melalui proses sketsa secara manual.

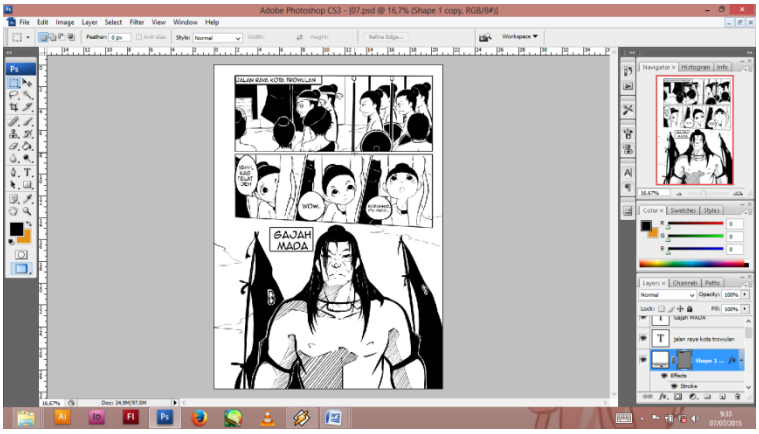


Gambar IV.3 Tahap digitalisasi penggambaran komik

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- ***Layouting* dan pemberian teks**

Ilustrasi yang sudah dibuat, kemudian ditambah bagian balon kata dan ditambahkan lettering di *software* Potoshop.



Gambar IV.4 Tahap *layouting* dan pemberian teks menggunakan Adobe Photoshop

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- **Hasil akhir halaman hitam putih**



Gambar IV.5 Halaman Komik Bubat

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- ***Cover* Komik**



Gambar IV.6 Cover Komik Bubat
Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- **Hasil akhir buku**



Gambar IV.7 Sampul Depan dan Belakang Buku Komik Bubat
Dokumen Pribadi (2015)

Hasil akhir buku Setebal 40 halaman dan dijilid dengan *soft cover* berlaminasi *glossy*. Harga buku dipasaran 20.000 rupiah termasuk bonus stiker didalamnya.



Gambar IV.8 Halaman Komik Bubat

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

Komik berisikan halaman hitam putih dengan bahan kertas *Book Paper setebal 100 gram.* Arah baca komik dari kiri ke kanan sesuai dengan standar baca komik di Indonesia.



Gambar IV.9 Halaman 1-3

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

Berisikan halaman pembuka dan keterangan mengenai cetak dan perizinan buku. Sampul dalam dibuat berwarna dan halaman yang berisikan keterangan dibuat dengan warna hitam sebagai latar dasarnya untuk menarik perhatian dan menegaskan narasi yang ada didalamnya.



Gambar IV.10 Halaman 4-6

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

Halaman 4-6 merupakan halaman prolog yang berisikan naarasi dan sengaja dibuat berwarna. Halaman dibuat berwarna untuk memperkuat suasana yang ada dalam penceritaan komik. Pada halaman ini juga memeperkuat maju mundur yang ada dalam komik.



Gambar IV.11 Halaman 7-11

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

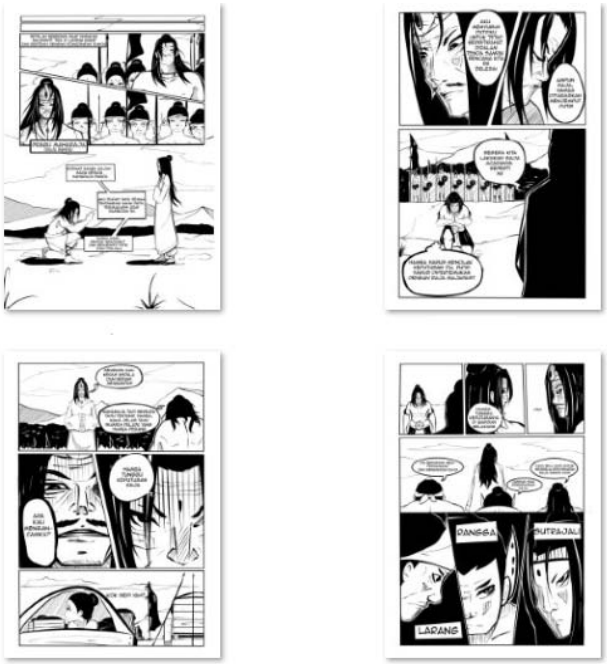
Pada halaman 7- 11 adegan terdapat pada daerah kota Trowulan dan lingkungan istana bagian dalam, salah satunya bagian dapur. Tokoh pertama dimunculkan pada halaman 8 yang menceritakan Kas sedang bersiap-siap untuk pergi ke kota Trowulan menyanksikan keberangkatan pasukan Majapahit.



Gambar IV.12 Halaman 12-14

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

Pada halaman 12-14 adegan di dominasi oleh kegiatan Kas pada saat hendak pergi ke kota Trowulan dan adegan ketika Kas sudah tiba di Kota Trowulan. Pada halaman ini Kas mulai mempunyai ide untuk menyelinap ke gerobak untuk ikut ke lapangan Bubat bersama para pasukan Majapahit.



Gambar IV.13 Halaman 15-18

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

Pada halaman 15-18 Gajah Mada dan rombongan Majapahit sudah tiba di Lapang bubat dan sudah bertemu dengan Raja Sunda. Latar lapang bubat pertama terihat pada bagian ini dan perdebatan antara Gajah Mada dan Raja Sunda yang menyebabkan terjadinya pernag Bubat berada pada bagian ini.



Gambar IV.14 Halaman 19-20

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

Di bagian ini terdapat adegan yang memperlihatkan Raja Sunda yang tengah bersiap-siap dan memulai memimpin pasukannya. Pada halaman 20 terdapat halaman *splash page* pertama berwarna hitam putih dalam komik Bubat. Pada halaman 19-20 terdapat panel closure yang memperlihatkan adegan raja Sunda tengah bersiap-siap.



Gambar IV.15 Halaman 21-23

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

Pada kumpulan halaman ini, latar berada di lapang Bubat dan adegan perang dimulai. Adegan bertarung raja Sunda hingga mati berada pada kumpulan halaman ini. Salah satu halaman menggunakan warna hitam sebagai warna dasarnya untuk menjelaskan bahwa terdapat suasana yang gelap atau mencekam dalam perang.



Gambar IV.16 Halaman 24

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

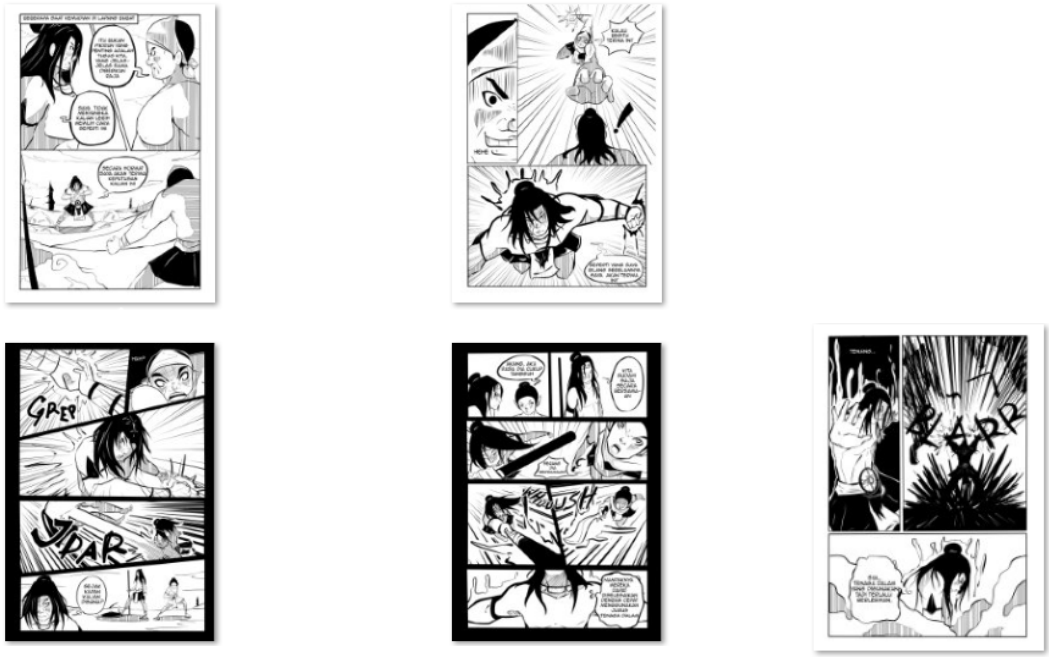
Pada halaman ini berisikan halaman dimana Kas sedang berlari dan hendak memberi iinformasi pada Hayam Wuruk. Latar adegan dalam panel ini berada di hutan yang menghubungkan jalan antara kota Trowulan dan lapang Bubat. Dalam halaman ini sudut pandang berbeda digunakan dalam penggambarannya agar tidak terkesan datar.



Gambar IV.17 Halaman 25-26

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

Pada halaman ini Kas sudah tiba di kerajaan dan sudah memberikan informasi apda Hayam Wuruk. Latar yang ada pada kedua halaman ini berada di istana dan di lapang Bubat. Pada halaman 32 Bagian belakang panel berwarna hitam untuk memperkuat suasana duka dan suram pada adegan didalamnya.



Gambar IV.18 Halaman 27-31

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

Pada adegan didalam halaman ini gajah Mada sedang berkelahi dengan para panglima dari kerajaan Sunda. Beberapa halaman dibuat dengan dasar hitam untuk memperkuat suasana yang tegang dan menarik perhatian lebih dalam memvisualisasikan suasana perang yang terjadi.



Gambar IV.19 Halaman 32-36

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)



Gambar IV.20 Halaman 37-42

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

Pada halaman 37-39 terdapat halaman yang berisikan narasi yang menjelaskan kisah perang bubat secara singkat dan menerangkan kejadian setelah terjadinya perang Bubat. Pada halaman 40-42 terdapat sketsa tentang desain karkater yang digunakan dalam komik.

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung pada perancangan ini berupa media pendukung yang dijual dan gratis. Selain untuk dijual, media pendukung dalam perancangan ini juga digunakan sebagai media promosi untuk menaikkan penjualan. Beberapa media dibuat untuk ditempatkan di toko buku, lingkungan akademis dan pameran atau bazar komik.

- ***X-Banner***

X-banner dicetak dengan ukuran 60 cm x 160 cm. *X-banner* dicetak pada kertas Flanel Korea setebal 240 gram. Media ini Dijadikan sebagai media promosi yang dipajang pada acara tertentu seperti baar, pameran dan dipajang di toko buku sebagai penarik perhatian.

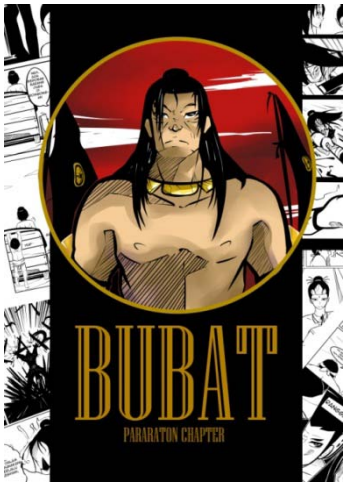


Gambar IV.21 *X-Banner*

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- **Poster**

Poster dibuat dengan ukuran A4 untuk kebutuhan promosi di toko buku dan merchandise saat penjualan event. Dibuat dengan bahan art paper setebal 210 gram.



Gambar IV.22 Poster

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- **Stiker**

Stiker dibuat dengan panjang 15 cm x 8,3 cm. Stiker menjadi media pendukung yang dibagikan secara gratis dengan disisipkan di dalam komik.



.

Gambar IV 23 Stiker

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- **Gantungan Kunci**

Gantungan kunci berbahan arcliric, dan diberi stiker yang sudah dilaminasi agar tidak mudah luntur dan tergores.



Gambar IV.24 Gantungan Kunci

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- ***T-Shirt***

Gambar yang dicetak pada Tshirt dibuat dengan menggunakan cara print. Media ini hanya dijual pada saat promosi awal buku dan acara pameran atau bazar komik.



Gambar IV.25 T-Shirt

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- **Pin**

Pin menjadi media yang mudah digunakan oleh konsumen. Selain fungsinya sebagai aksesoris, media pin juga dapat dijadikan media pengingat yang dapat dibawa orang-orang kemana saja sebagai hiasan. Media ini dijual hanya di saat bazar dan pameran saja.

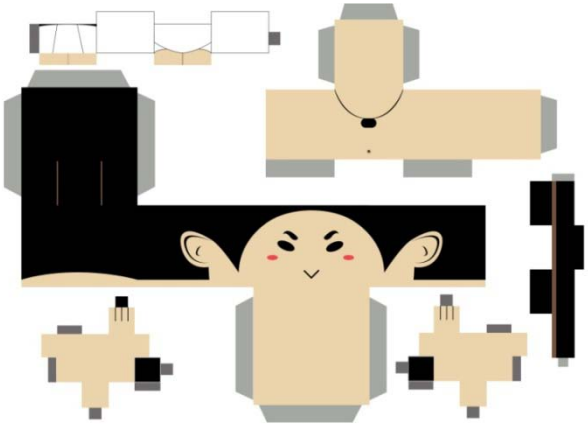


Gambar IV.26 Pin

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- ***Paper Craft***

Media ini bisa didapatkan gratis di acara pameran dan bazar. Dibuat dengan bahan art paper.



Gambar IV.27 Template Paper Craft

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)

- ***Mini X-Banner***

Pin menjadi media yang mudah digunakan oleh konsumen. Selain fungsinya sebagai aksesoris, media pin juga dapat dijadikan media pengingat yang dapat dibawa orang-orang kemana saja sebagai hiasan. Media ini dijual hanya di saat bazar dan pameran saja.



Gambar IV.28 *Mini X-Banner*

Sumber: Dokumen Pribadi (2015)